

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran dewan direksi, komposisi dewan, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, konservatisme, kontrak hutang, dan profitabilitas serta variabel kontrol ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran dewan yang kecil dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif untuk menghindari praktik manajemen laba dibandingkan dengan ukuran dewan yang besar.
2. Komposisi dewan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba. Komposisi dewan yang tinggi meningkatkan kemampuan untuk menjadi lebih efisien dalam mengawasi kegiatan manajemen perusahaan yang berkaitan dengan manajemen laba.
3. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Dengan terkonsentrasinya kepemilikan, maka akan lebih mudah bagi investor untuk mengawasi manajemen, sehingga manajemen akan lebih sulit untuk melakukan manajemen laba.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham oleh manajer akan mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer dalam bertindak lebih berhati-hati, karena mereka ikut menanggung konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukannya.
5. Konservatisme tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Investor tidak mempedulikan sebuah laporan keuangan dibuat atas dasar konservatisme atau tidak sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba (Trianingsih, 2010).
6. Kontrak hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Kebijakan hutang jangka pendek ataupun jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap praktik manajemen laba.
7. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan besar kecilnya laba yang diperoleh tidak mempengaruhi praktik manajemen laba. Profitabilitas sebuah perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya, yang kemudian dapat mencerminkan citra perusahaan di mata public.
8. Ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh publik, sehingga akan lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan. KAP *big four* akan berusaha menjaga nama baiknya dengan

memberikan informasi penyajian laporan keuangan yang tidak menyesatkan para investornya sehingga manajemen laba yang dilakukan manajer dapat terdeteksi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Model untuk menghitung *discretionary accrual* dalam penelitian ini adalah *modified-jones model*. Penelitian mengenai manajemen laba banyak menggunakan pengukuran yang berbeda-beda untuk menghitung nilai yang akan digunakan sebagai proksi manajemen laba.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan non-finansial yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI), periode waktu yang digunakan hanya lima tahun, yaitu 2011 sampai 2015.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti ukuran dewan direksi, komposisi dewan, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, konservatisme, kontrak hutang, dan profitabilitas terhadap manajemen laba, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil regresi dalam mencerminkan kondisi-kondisi perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian pada masa yang akan datang, antara lain:

1. Menggunakan model berbeda dari peneliti sebelumnya untuk menghitung nilai yang akan digunakan sebagai proksi manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup sampel yaitu dengan menambah tahun pengamatan maupun menambah sampel perusahaan yang ada dengan tujuan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
3. Memilih variabel independen lain yang turut mempengaruhi variabel dependen dengan mengumpulkan penelitian terdahulu dan teori pendukung lainnya dalam jumlah yang lebih banyak yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian, sehingga dapat menghasilkan model regresi yang lebih baik.